

PENINGKATAN KESEHATAN SISWA DI PANTI ASUHAN AL WAHHAAB SLEMAN MELALUI PENYULUHAN KESEHATAN

IMPROVING STUDENT HEALTH IN AL WAHHAAB ORPHANAGE,
SLEMAN THROUGH HEALTH COUNSELING

Antok Nurwidi Antara, Patria Asda, Nuryeti Syarifah
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada; Sleman,
Telp (0274) 485110 , 485113 Fax 485110
*e-mail: *(antokantara1212@gmail.com, 085731033912)*

ABSTRAK

Abstrak: Cara yang baik untuk mengurangi dampak Covid-19 dengan usaha preventif atau pencegahan. Sosialisasi pada anak terhadap pencegahan Virus Corona bisa di Panti Asuhan Al Wahhaab Sleman. Tempat ini dipilih karena lokasinya mudah dijangkau, sehingga penulis bisa melakukan penyuluhan kesehatan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), protokol kesehatan dan nutrisi untuk imunitas. Metode dengan ceramah dan tanya jawab tentang PHBS, Nutrisi dan Protokol Kesehatan. Kegiatan dilaksanakan pada Sabtu, 25 September 2021. Peserta 20 siswa. Hasil evaluasi kegiatan bahwa siswa Panti Asuhan tampak mendengarkan materi penyuluhan tentang PHBS, Nutrisi dan Protokol Kesehatan dengan baik. Pada sesi tanya jawab, dari 3 siswa yang diberikan pertanyaan secara lisan, ketiganya mampu menjawab dengan benar. Kesimpulan bahwa tim pengabdian telah mengaplikasikan ilmu kesehatan serta pengetahuan siswa tentang PHBS, protokol kesehatan dan nutrisi untuk imunitas tubuh telah meningkat diketahui dari kemampuan siswa menjawab pertanyaan yang diberikan dengan benar.

Kata Kunci: Panti Asuhan, Pendidikan Kesehatan, PHBS

Abstract: *A good way to reduce the impact of Covid-19 is with preventive or preventive efforts. Socialization to children on the prevention of the Corona Virus can be done at the Al Wahhaab Orphanage in Sleman. This place was chosen because the location is easy to reach, so the authors can conduct health education about Clean and Healthy Life Behavior (PHBS), health protocols and nutrition for immunity. Method with lectures and questions and answers about PHBS, Nutrition and Health Protocol. The activity was held on Saturday, September 25, 2021. Participants were 20 students. The results of the evaluation of the activity showed that the orphanage students seemed to listen to the counseling materials on PHBS, Nutrition and Health Protocols well. In the question and answer session, of the 3 students who were given questions orally, all three were able to answer correctly. The conclusion that the service team has applied health science and students' knowledge about PHBS, health protocols and nutrition for body immunity has increased, it is known from the ability of students to answer the questions given correctly.*

Keywords: *Orphanage, Health Education, PHBS*

PENDAHULUAN

Keberadaan corona virus jenis baru (SARS -CoV-2) yang penyakitnya disebut *Coronavirus disease 2019* (Covid -19) menyebabkan pengaruh yang besar bagi kehidupan masyarakat. Informasi yang ada bahwa virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok dan ditemukan pada akhir Desember tahun 2019 (KPCPEN, 2021). Menurut data dari *World Health Organization* (2020), hingga tanggal 24 Mei 2020 sudah ditemukan sebanyak 5.206.614 kasus yang terkonfirmasi. Ada berbagai macam gejala yang dapat ditimbulkan dari orang yang terinfeksi virus corona ini, mulai dari gejala ringan, gejala sedang, sampai gejala berat (Yuliana, 2020).

Menurut data hari Senin (1/2/2021) pagi dari Worldometers Covid-19 mencatat pasien positif Coronavirus di dunia telah mencapai 103.503.821 kasus dan yang meninggal dunia menjadi 2.236.975 orang, selanjutnya penderita yang sembuh dari virus ini mencapai 75.108.620 kasus. (World Health Organization, 2021).

Data penderita di Indonesia pada bulan februari 2021 menunjukkan 1.089.308 kasus positif, sembuh 883.682 dan meninggal 30.277 orang (KEMENKES RI, 2021)

Usaha preventif atau pencegahan sejauh

ini adalah praktik terbaik untuk mengurangi dampak pandemi Covid-19 (Ekasari & Kameliawati, 2022). Usaha untuk mencegah penularan Covid-19 sudah dilakukan dari berbagai pihak. Pemerintah menganjurkan semua warga agar melaksanakan langkah-langkah pencegahan penularan covid -19 seperti : melakukan *physical distancing*, memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan meningkatkan daya tahan tubuh dan menjaga Kesehatan.

Orang dewasa maupun anak-anak perlu mendapatkan informasi yang cukup dan mudah dipahami supaya bisa melakukan berbagai usaha pencegahan Covid-19 yang sudah dianjurkan oleh pemerintah. (Ekasari & Kameliawati, 2022). Anjuran pencegahan penularan covid 19 banyak terkait dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). (KEMENKES RI, 2016)

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yaitu semua perilaku yang dilaksanakan berdasar kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga bisa menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan serta berperan aktif dalam berbagai kegiatan kesehatan dimasyarakat. Dasar pelaksanaan program PHBS adalah prinsip mencegah lebih baik dari pada mengobati. Tujuan utama dari gerakan PHBS yaitu meningkatkan kualitas

kesehatan melalui proses menyadarkan masyarakat dengan pengetahuan yang menjadi awal dari kontribusi individu dalam melakukan perilaku dalam kehidupan sehari - hari yang bersih dan sehat. Manfaat utama PHBS yaitu tewujudnya masyarakat yang sadar kesehatan dan memiliki bekal pengetahuan maupun kesadaran untuk menjalani perilaku hidup dengan menjaga kebersihan yang memenuhi standar kesehatan (Dinkes Propinsi DIY, 2016)

Anak dan remaja sebagai aset bangsa dan generasi penerus, oleh karena itu perlu dijaga dengan memberikan pengetahuan sejak usia tersebut. Berbagai usaha dalam sosialisasi pada generasi penerus bangsa terhadap penanganan Virus Corona bisa dimulai sejak anak-anak. Sosialisasi ini menjadi semakin penting bagi anak-anak dalam mengambil Langkah guna menghindari virus corona ditingkat individu, keluarga dan lingkungan (Ibrahim et al., 2020). Panti Asuhan merupakan tempat mendidik serta mengasuh anak dan remaja menjadi anak yang baik dan berguna bagi orang tua, negara dan masyarakat, sehingga para siswanya penting untuk mendapatkan pengetahuan tentang kesehatan bagi mereka. Salah satu Panti Asuhan bagi anak-anak remaja yang ada di

Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta, yaitu Panti Asuhan Al Wahhaab.

Lokasi Panti Asuhan Al Wahhaab berada di wilayah Sleman yang dekat dengan kampus STIKES Wira Husada sebagai tempat kerja penulis dan penulis berupaya berbagi pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa terutama siswa Panti Asuhan Al Wahhaab. Hal tersebut memotivasi penulis untuk melakukan penyuluhan kesehatan tentang perilaku hidup bersih dan sehat, protokol kesehatan dan nutrisi untuk imunitas tubuh di Panti Asuhan Al Wahhaab Sleman

METODE

Strategi yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan dari pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan metode *health promotion* atau penyuluhan kesehatan melalui ceramah dan tanya jawab kepada sasaran pengabdian masyarakat yaitu siswa-siswa Panti Asuhan Al Wahhab Sleman. Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan pengelola Panti Asuhan Al Wahhaab Sleman yang memberikan kesempatan untuk melaksanakan penyuluhan kesehatan di Panti Asuhan yang berada di Kabupaten Sleman pada hari Sabtu, 25 September 2021

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat (Pengabmas) berupa penyuluhan kesehatan yang sudah dilakukan di aula Panti Asuhan Al-Wahhaab, Depok, Kabupaten Sleman, D.I Yogyakarta diikuti oleh 20 siswa Panti Asuhan Al-Wahhaab. Kegiatan dilaksanakan di Ruang Aula Panti Asuhan Al- Wahhab, Depok, Sleman. Penyuluhan yang disampaikan mengambil tema tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Nutrisi dan Protokol Kesehatan.

Penyuluhan kesehatan tersebut dilakukan mulai kurang lebih jam 15.00 sampai jam 16.20. Waktu pelaksanaan penyuluhan sudah direncanakan sebelumnya oleh Tim Pengabdian Masyarakat. Pengelola Panti Asuhan Al Wahhab dan siswa Panti Asuhan sebelumnya telah mendapat pemberitahuan tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh Tim Pengabmas, sehingga dalam hal ini ada perencanaan dari Tim Pengabmas. Tim Pengabmas selanjutnya diberi ijin untuk memberikan penyuluhan kesehatan pada siswa Panti Asuhan Al Wahhaab, pada hari

Sabtu, 25 September 2021 jam 15.00 sampai selesai.

Hasil observasi yang dapat kami lakukan dari kegiatan penyuluhan kesehatan yang telah berlangsung, bahwa para siswa Panti Asuhan tampak mendengarkan materi penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Nutrisi dan Protokol Kesehatan terutama cuci tangan, yang disampaikan oleh Tim Pengabmas dengan baik. Materi tersebut bermanfaat bagi para siswa Panti Asuhan untuk kehidupan sehari-hari.

Pada sesi tanya jawab, dari 3 siswa yang diberikan pertanyaan secara lisan tentang materi yang sudah diberikan, ketiganya mampu menjawab dengan benar, hal ini menunjukkan bahwa peserta penyuluhan sudah memahami materi yang diberikan. Ketika ditanya tentang materi tampak siswa Panti Asuhan yang mengikuti kegiatan penyuluhan, tampak mengangguk kepala tanda sudah mengerti dengan materi yang disampaikan. Hal ini menunjukkan kegiatan pengabdian masyarakat telah mencapai tujuannya dalam meningkatkan pengetahuan siswa Panti Asuhan tentang PHBS, Protokol Kesehatan dan Nutrisi untuk imunitas tubuh.



Gambar 1. Peserta Penyuluhan Kesehatan Perilaku Hidup bersih dan sehat

(PHBS) adalah langkah yang harus dilakukan guna mencapai derajat kesehatan yang baik bagi setiap orang. Menciptakan derajat kesehatan masyarakat setinggi tingginya sebagai satu investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif. Perilaku Hidup Bersih Sehat diharapkan dapat menjadi usaha menyadarkan masyarakat akan pentingnya melakukan upaya Hidup Bersih Sehat dalam kehidupan sehari-hari sehingga bisa terwujud masyarakat yang peduli sehat (Andiansyah & Rahmantari, 2013)

Pemateri dalam kegiatan ini tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yaitu : Antok Nurwidi Antara, S.Kep. Ns. M.Kep, pemateri tentang nutrisi disampaikan oleh Patria Asda, S.Kep. Ns., M.P.H., selanjutnya pemateri tentang protokol kesehatan adalah Nuryeti Syarifah, S.Kep. Ns, M.Med.Ed. Kami bertiga

menyampaikan materi kepada siswa panti bertempat di aula panti asuhan Al Wahhaab. Kemudian kami juga melakukan dokumentasi kegiatan yang melibatkan mahasiswa STIKES Wira Husada.



Gambar 2. Pemateri dalam Penyuluhan Kesehatan

Materi penyuluhan berupa *flyer* dan *leaflet* tentang PHBS dan nutrisi dibagikan kepada peserta penyuluhan sesuai jumlah persediaan yang ada, selanjutnya memakai media mini x banner, spanduk, speaker dan micropon untuk menyampaikan materi kepada peserta penyuluhan. Para peserta penyuluhan juga kami bagikan konsumsi secukupnya, serta alat pendukung perilaku hidup bersih dan sehat, berupa sabun mandi untuk seluruh siswa Panti Asuhan Al Wahhaab

Setelah kegiatan penyuluhan selesai, selanjutnya kami para penyuluh berpamitan dengan siswa Panti Asuhan Al- Wahhaab dan perwakilan pengurus Panti Asuhan.

Selanjutnya, tim pengabdian berfoto di depan Panti Asuhan lalu kembali ke kampus STIKES Wira Husada di Sleman, D.I Yogyakarta, dengan mengendarai kendaraan masing-masing. Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga melibatkan mahasiswa yang membantu dalam penyiapan sarana penunjang penyuluhan kesehatan.



Gambar 3 Tim Pengabdian Masyarakat

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan kesehatan tentang PHBS, nutrisi dan protokol kesehatan bisa disimpulkan, bahwa: Pelaksanaan penyuluhan kesehatan ini dapat berlangsung dengan lancar dan kegiatan ini sebagai usaha dalam mengaplikasikan ilmu kesehatan dari tim pengabdian masyarakat serta mampu meningkatkan pengetahuan siswa-siswa Panti Asuhan Al Wahhaab

tentang PHBS, nutrisi dan protokol kesehatan.

Saran antara lain bahwa pengabdian masyarakat berupa penyuluhan kesehatan di Panti Asuhan Al Wahhaab perlu diadakan lagi, terutama tentang materi kesehatan lainnya dengan disertai evaluasi secara tertulis setelah pemberian materi, sehingga dapat lebih mencerdaskan kehidupan bangsa terutama bagi siswa Panti Asuhan dan bisa terjalin kerjasama yang baik antara civitas akademika dengan masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, antara lain kepada :

1. Ketua STIKES Wira Husada yang telah memberikan tugas untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat
2. Pengurus Panti Asuhan Al Wahhaab Sleman, yang bersedia menerima dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.
3. Para siswa Panti Asuhan Al Wahhaab Sleman yang telah bersedia mengikuti pelaksanaan pengabdian masyarakat.
4. Para teman sejawat dosen yang telah mendukung pelaksanaan pengabdian masyarakat.

5. Mahasiswa STIKES Wira Husada yang telah berpartisipasi dalam kelancaran pengabdian masyarakat ini.
6. Pihak pihak yang telah membantu kelancaran kegiatan pengabdian ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriansyah, Y., & Rahmantari, D. N. (2013). Penyuluhan Dan Praktik PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) Dalam Mewujudkan Masyarakat Desa Peduli Sehat. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, Vol.2(No.1).
- Dinkes Propinsi DIY. (2016). *Booklet PHBS*.
- Ekasari, & Kameliawati. (2022). Hubungan pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan upaya pencegahan covid-19 pada masyarakat di pekon air abang kabupaten tanggamu. *Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH) Universitas Aisyah Pringsewu*, Vol. 3(No.1).
- Ibrahim, R., Sukriyansah, M. B., Sheilawati, S. N., Taufik, F. A., Fajrianti, Q. A., & Fitriani, L. (2020). Peningkatan Pengetahuan Tentang Covid-19 dan Literasi Digital Masyarakat Kelurahan Jayawaras Garut. *Jurnal PkM MIFTEK*, 1(2), 143–150.
- KEMENKES RI. (2016). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*.
<http://promkes.kemkes.go.id/phbs>
- KEMENKES RI. (2021). *Update informasi Covid-19 di Indonesia*.
<https://covid19.go.id/>
- KPCPEN. (2021). *Jumlah terpapar Covid-19*.
<https://covid19.go.id/p/berita/data-vaksinasi-covid-19-update-1-februari-2021>
- World Health Organization. (2021). *Coronavirus disease (COVID-19) pandemic*. <https://covid19.who.int/>
- Yuliana. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 187–192.